

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menyelidiki dan mengangkat masalah, lalu mengumpulkan data-data kemudian melakukan penyusunan. Seperti yang dikemukakan oleh Crosswell dan Clark (Lestari & Yudhanegara, 2017). Berbagai metode dalam memahami serta mengeksplorasi sebuah makna dari individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial, disebut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini berfungsi dalam memahami sebuah kejadian secara nyata dan sesuai fakta, lalu dinyatakan melalui kata ataupun konteks ilmiah dengan berbagai macam pendekatan. Menurut Bogdan dan Biklen (Anggito dan Setiawan, 2018). Adapun beberapa ciri khas atau karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu :

- 1) Melaksanakan analisis data berupa induktif.
- 2) Menekankan pada proses daripada hasil dan proses.
- 3) Dilakukan pada kondisi netral.
- 4) Bersifat deskriptif.

Menurut Bogdan & Taylor (Gunawan, 2015) Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dan dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Utuh).

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang mengkaji tentang implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter dan sifat penelitian ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif. Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Metode

Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEKSPLOKORASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

deskriptif mengandaikan bahwa data didalam penelitian berupa teks. Alasannya karena peneliti tersebut menangkap arti terdalam yang tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka yang hanya menunjukkan symbol. Analisis data yang baik harus sedekat mungkin dengan tempat dimana data itu diambil dan terperinci.

Menyajikan cara terperinci berarti menciptakan rasa berada disana. Dalam penyajiannya, metode ini biasanya menggunakan keterangan kerja aksi dan kata keterangan yang hidup, karena dengan demikian pembaca terbantu untuk turut merasa dan membayangkan keadaan yang sebenarnya. Tempat, keadaan dan situasi penelitian harus disampaikan sebagai fakta dan bukan merupakan tafsiran peneliti.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif berdasarkan sumber data langsung dengan kunci instrumennya ialah peneliti itu sendiri. Selain itu penulisan dalam penelitian kualitatif memuat berbagai kutipan data (fakta) yang dipaparkan di lapangan dan juga memfokuskan kepada data, mencari informasi dengan proses yang benar. Rancangan yang terdapat dalam penelitian ini tidak baku sehingga rancangan dapat berkembang selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan.

Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain. Penelitian yang dilakukan juga bertujuan untuk memberikan paparan secara detail tentang masalah yang terjadi di lapangan, terutama dalam implementasi pendidikan karakter melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila. Peneliti tidak hanya mengambil data dari observasi tetapi melaksanakan wawancara terhadap guru terkait karakter yang dimiliki siswa hasil dari implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif akan lebih luas dan mendalam dalam mengembangkan atau menjabarkan fenomena dilapangan karena yang menjadi fokus penelitian adalah kasus yang terjadi selama implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam mengembangkan pendidikan Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakter, baik itu dampak negatif maupun hal-hal yang belum diatur dalam kebijakan sekolah.

3.2 Tempat Penelitian

Pemilihan tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao. Adapun alasan pemilihan tempat tersebut karena ingin mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pendidikan karakter siswa, karena di sekolah dasar telah menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pendidikan sehari-harinya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan ini adalah *stakeholder* yang terlibat dalam implementasi kebijakan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu tertuang dalam tabel.

Tabel 3. 1 Data Partisipan

N0	Partisipan penelitian	Jumlah
1.	Kepala Sekolah SDN 2 Babakancikao	1 Orang
2.	Wali Kelas	1 Orang
3.	Penanggung jawab P5	1 Orang
4.	Siswa	4 Orang

(Sumber: Data diolah oleh peneliti pada tahun 2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk partisipan penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, siswa sebanyak 4 orang dari 53 jumlah siswa di kelas IV SDN 2 Babakancikao dan 3 pendidik dari 12 orang pendidik. Wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung kepada narasumber yang waktu dan tempat pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan kesediaan narasumber untuk mengadakan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, penanggung jawab proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan observasi terhadap peserta didik.

Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

1. Penelitian sendiri

Salah satu yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri. Kelebihannya antara lain, pertama, peneliti dapat langsung melihat, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi pada subjek yang akan ditelitinya, kedua peneliti akan mampu menentukan kapan pengumpulan data telah mencukupi, data telah jenuh, dan penelitian dihentikan. Ketiga, peneliti dapat langsung melakukan pengumpulan data, menganalisisnya, melakukan refleksi secara terus menerus, dan secara gradual membangun pemahaman yang tuntas tentang suatu.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat beberapa hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengamati permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung, lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data triangulasi data. Sehingga data yang didapatkan di lapangan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik bersifat akurat dan valid.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila			
2.	Siswa mampu menyampaikan pendapatnya secara lantang			
3.	Projek yang dibuat sesuai tema			
4.	Wali kelas membantu dalam proses pembuatan projek			
5.	Metode yang digunakan mudah diikuti peserta didik			
6.	Projek dapat menumbuhkan			

Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	karakter sesuai tujuan proyek penguatan profil pelajar pancasila			
7.	Apakah fasilitas memadai			
8.	Waktu proyek memadai untuk siswa mengamati lingkungan			
9.	Apakah kebijakan sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah			

(Sumber: Data diolah oleh peneliti pada tahun 2023)

3. Kisi-kisi instrument wawancara

Kisi-kisi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu model. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan oleh peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Untuk dapat membuat kisi-kisi instrumen penelitian pemahaman terhadap variabel atau hubungan antara variabel merupakan model penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi rumusan masalah, indikator, instrumen, dan sumber data.

No	Rumusan masalah	Sub masalah	Pertanyaan	Responden
1.	Apa saja kebijakan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan sekolah dalam mengembangkan Pendidikan karakter pada siswa kelas IV di Sekolah	Kebijakan program sekolah untuk mengembangkan Pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar di SDN 2 Babakancikao untuk meminimalisir perilaku siswa yang tidak baik sehingga	1. Apa saja kebijakan sekolah dalam pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan Pendidikan karakter pada siswa SD 2 Babakancikao?	Kepala sekolah SDN 2 Babakancikao

Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Dasar Negeri 2 Babakan cikao.	menciptakan kondisi siswa yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sejak kapan diterapkan kebijakan tersebut? 3. Bagaimana latar belakang diberlakukan kebijakan sekolah tersebut? 4. Apakah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao sudah sesuai dengan peraturan dan nilai, berlandaskan kebijakan yang berlaku? 	
2.	Bagaimana proses	Pelaksanaan program proyek	1. Apakah dilakukan	Kepala sekolah SDN

	<p>pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan Pendidikan karakter pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao?</p>	<p>penguatan profil pelajar Pancasila yang belum berjalan secara maksimal. Adanya perbedaan</p>	<p>sosialisasi mengenai kebijakan yang melandasi adanya pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao?</p> <p>2. Jika ada, bagaimana proses sosialisasi kebijakan tersebut?</p> <p>3. Apakah memiliki dampak positif bagi siswa kelas IV. Jika ya, Jelaskan!</p> <p>4. Apa tujuan dari program proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar</p>	<p>2 Babakancikao</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

			<p>Negeri 2 Babakancikao diterapkan?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa program penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat dijadikan sarana pengembangan karakter peserta didik? Apa alasannya?</p> <p>6. Apakah proyek penguatan profil pelajar Pancasila mempunyai dampak bagi karakter siswa?</p>	
			<p>1. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program penguatan profil pelajar</p>	<p>Kepala sekolah sdn 2 babakancika o</p>

			<p>Pancasila setiap pelaksanaannya?</p> <p>2. Apa saja aspek-aspek yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>3. Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?</p> <p>4. Bagaimana agenda sekolah untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan program Proyek Penguatan</p>	<p>Wali kelas</p> <p>Penanggung jawab proyek penguatan profil pelajar pancasila</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

			<p>Profil Pelajar Pancasila kepada siswa?</p> <p>5. Apakah setelah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pengembangan karakter siswa lebih baik?</p> <p>6. Bagaimana cara mengukur keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?</p> <p>7. Apa yang kalian ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>8. Apakah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila</p>	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>menyenangkan ?</p> <p>9. Apa yang kalian rasakan semenjak dilaksanakan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>10. Apa harapan anda setelah ada proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p>	
3.	<p>Apa hambatan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan Pendidikan Karakter pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao.</p>	<p>Adanya pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Babakancikao</p>	<p>1. Bagaimana Tindakan kepala sekolah apabila dalam implementasinya mengalami kendala?</p> <p>2. Apa faktor terjadinya kendala dalam proses pelaksanaan Proyek Penguatan</p>	<p>Kepala sekolah Wali kelas Penanggung jawab</p>

			Profil Pelajar Pancasila? 3. Apa dampak yang ditimbulkan dari kendala tersebut?	
4.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan Pendidikan karakter pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao?	Upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam implementasi P5 berdasarkan peraturan	1. Solusi apa yang diambil untuk mengatasi kendala dalam proses pelaksanaan? 2. Bagaimana Langkah-langkah pengambilan solusi terhadap kendala dalam poses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? 3. Upaya apa yang dilakukan untuk merelaisasikan solusi terhadap kendala dalam	Kepala sekolah Wali kelas

			<p>proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?</p> <p>4. Bagaimana proses evaluasi terhadap kendala dalam proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?</p> <p>5. Bagaimana proses <i>Follow up</i> hasil evaluasi kendala dalam proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?</p>	
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

(Sumber: Data diolah oleh peneliti pada tahun 2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing teknik.

1. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban atau informasi yang ingin didapatkan langsung oleh sumbernya. Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Ketika ada proses interaksi untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dapat mempermudah proses pengumpulan data yang nantinya akan dijadikan analisis oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Melalui wawancara juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter yang sebelumnya tidak diketahui dan tidak bisa didapatkan melalui observasi.

2. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan turun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diimplementasikan secara langsung di Sekolah Dasar Negeri 2 Babakancikao dengan demikian, melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan data lebih mendalam, terinci dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh yang didasarkan pada konteks data dalam keseluruhan situasi. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian kualitatif mampu memudahkan penelitian untuk mendapatkan data secara akurat karena informasi yang didapatkan berasal dari pengamatan sendiri.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan karena dalam banyak hal dokumen sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dengan adanya dokumentasi, maka data-data dapat disajikan secara nyata sehingga memudahkan pembaca atau pengguna data memahami penelitian ini. Pemilihan teknik ini dilandasi pemikiran bahwa sumber-sumber tertulis dalam penelitian lapangan, dapat diperoleh melalui ungkapan, gagasan, persepsi, Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemikiran. Selain itu dilengkapi pula secara tertulis berupa dokumen berupa tulisan, gambar, atau catatan, dengan demikian peneliti mencari data tertulis setiap harinya mengenai program yang dilaksanakan, data program yang dilaksanakan atau data program yang terimplementasikan dari pihak sekolah dan beberapa dokumen atau data pendukung mengenai kondisi umum pelaksanaan oleh siswa setiap harinya. Keadaan siswa diluar sekolah oleh orangtua dan masyarakat sekitar yang yang berhubungan dengan fokus penelitian berupa foto yang akan mewakili kejadian-kejadian yang ada di lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengelolaan data analisis data merupakan satu langkah penting karena dapat mengetahui suatu makna terhadap data yang telah diteliti. Menurut Bogan dan Biklen (dalam Moelong, 2014) mengemukakan bahwa :analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dari penjelasan diatas bahwa mencari data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan memilah-milah data yang kemudian dipilih mana yang penting dan kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan dan dimasukkan ke dalam hasil penelitian. Dengan mengacu pendapat diatas, maka analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015) bahwa: Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam proses penelitian di lapangan peneliti akan mendapatkan data-data tersebut yang dikumpulkan kemudian dibuat rangkuman sesuai fokus penelitian. Setelah itu, diidentifikasi berdasarkan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah.

Liya Lisnawati, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATA PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sugiyono (2015) bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi.

3. Triangulasi

Triangulasi data menunjukkan pada upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber data yang lebih bervariasi memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi data digunakan untuk menguji keakuratan dan keabsahan suatu data baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana Chreswell (2010) mengungkapkan bahwa "validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Akurasi hasil penelitian bisa didapat melalui prosedur triangulasi". Triangulasi berguna untuk memeriksa segala bukti-bukti yang didapatkan dari data yang diperoleh oleh peneliti karena tidak menutup kemungkinan bahwa informasi yang didapatkan peneliti dari beberapa sumber peneliti mengalami perbedaan.